

**RESEPSI AL-QUR'AN DALAM POSTINGAN “SHE’S
PERFECT : PUTRI ARIANI DAN MUSLIM : AUTO
PANCASILAIS” PADA AKUN QURANREVIEW**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MOH YAZID AKMAL

NIM.3117028

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**RESEPSI AL-QUR'AN DALAM POSTINGAN “SHE’S
PERFECT : PUTRI ARIANI DAN MUSLIM : AUTO
PANCASILAIS” PADA AKUN QURANREVIEW**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

MOH YAZID AKMAL

NIM.3117028

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Yazid Akmal

NIM : 3117028

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"RESEPSI AI-QUR'AN DALAM POSTINGAN "SHE'S PERFECT : PUTRI ARIANI MUSLIM : AUTO PANCASILAIS" PADA AKUN QURANREVIEW"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Moh Yazid Akmal
NIM. 3117028

NOTA PEMBIMBING

Syamsul Bakhri, S.Pd,M.Sos
RT. 001/002
Ds. Kemuning, Kcc. Kramat,
Kab. Tegal

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Moh Yazid Akmal

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka Bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Moh Yazid Akmal
NIM : 3117028
Jurusan : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : **RESEPSI AI-QUR'AN DALAM POSTINGAN SHE'S
PERFECT : PUTRI ARIANI DAN MUSLIM : AUTO
PANCASILAIS PADA AKUN QURANREVIEW**

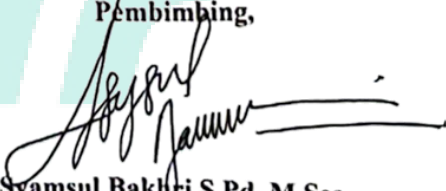
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,


Syamsul Bakhri, S.Pd., M.Sos.
NIP. 199109092019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOH YAZID AKMAL**
NIM : **3117028**
Judul Skripsi : **RESEPSI AI-QUR'AN DALAM POSTINGAN "SHE'S PERFECT : PUTRI ARIANI DAN MUSLIM : AUTO PANCASILAIS" PADA AKUN QURANREVIEW**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Adib 'Aunillah Fasva, M. Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 23 Juli 2024
Mudahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. *Tā Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

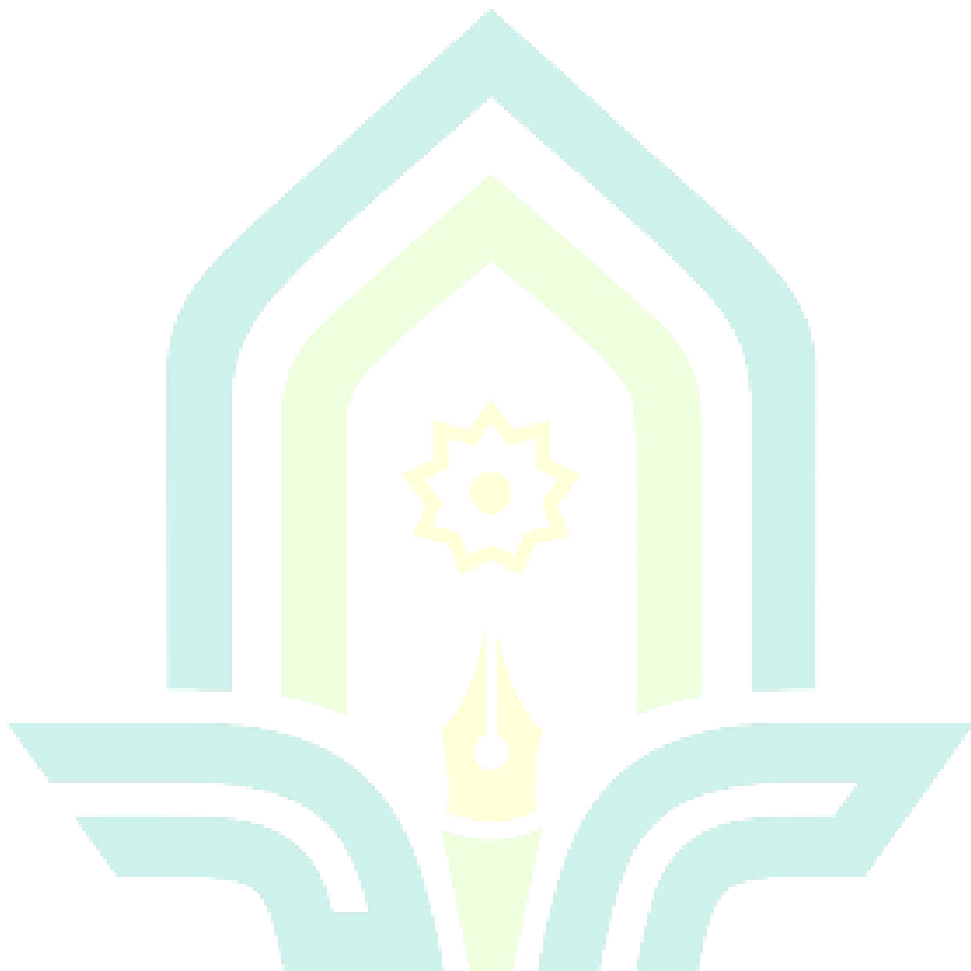


PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan Alhamdulillah rabbi al-alamin atas seluruh anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Musmiroh dan Bapak H. A. Shodiqin tercinta yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyayangi, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Kakak Iftitah Kamalia dan Nailal Muna M. Pd yang selalu memberi motivasi serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Bapak Syamsul Bakhri, S.Pd.,M.Sos selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya ilmiah ini.
4. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.
5. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan sahabat-sahabat saya PMII Rayon Bahurekso, Komisariat Ki Ageng Ganjur, serta PC PMII Pekalongan yang

selalu memberi semangat dan berposes bersama dalam mengamalkan Dzikir,
Fikir, dan Amal Sholeh.

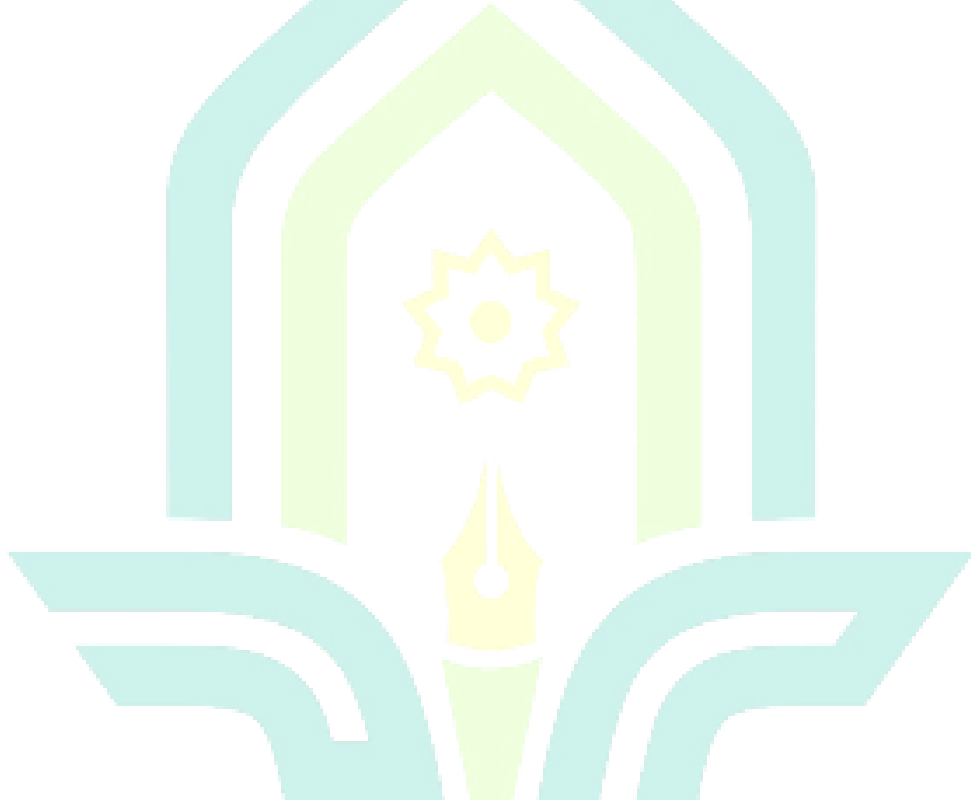


MOTTO HIDUP

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.
Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

(Āli ‘Imrān [3]:104)



ABSTRAK

Akmal, Moh Yazid. 2024. **“RESEPSI AI-QUR’AN DALAM POSTINGAN RESEPSI AI-QUR’AN DALAM POSTINGAN “” PADA AKUN QURANREVIEW”**. *Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Syamsul Bakhri, S.Pd., M.S.os.

Studi al-Qur’an saat ini menempatkan resepsi alquran sebagai salah satu yang sering dibahas. Penelitian ini didasarkan pada gagasan resepsi alquran Ahmad Rafiq. Kemudian penelitian ini menganalisis resepsi al-Qur’an di media sosial yakni *Instagram*, sebagai sebuah media baru, dapat mengedukasi berbagai macam wawasan dunia, seperti isu sosial, politik, hukum, termasuk juga agama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resepsi alquran pada akun *@quranreview* yang aktif mengunggah tafsir ayat-ayat al-Qur’an secara unik dan menarik. Penelitian ini berfokus pada resepsi alquran yang ada dalam postingan *She’s Perfect: Putri Ariani serta Muslim : Auto Pancasila*.

Untuk menjawab rumusan masalah, maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang datanya diperoleh secara langsung dari akun *@quranreview* dengan pendekatan Netnografi. Metode yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif, adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah *postingan She’s Perfect: Putri Ariani serta Muslim : Auto Pancasila*. Sedangkan data sekundernya diambil dari buku, artikel, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan resepsi al-Qur’an di media sosial.

Setelah data terkumpul, dianalisis dengan tahapan reduksi, *display*, dan verifikasi data, diperoleh hasil adanya bentuk konten tafsir yang terkemas dalam media sosial *Instagram* yang kemudian melahirkan resepsi alquran mengenai postingan tentang *She’s Perfect: Putri Ariani dan Muslim : Auto Pancasila* terhadap pembelajaran tafsir di era digital yaitu adanya resepsi estetis, resepsi *exegesis* serta resepsi fungsional.

Sedangkan *she’s perfect* Putri Ariani mengandung tiga resepsi yakni resepsi *exegesis* bahwa tidak ada kecacatan pada ciptaan Allah. Resepsi fungsional bagi netizen yang membacanya pada slide ke 5 mengandung ilmu fisika (hukum termodinamika) tentang penciptaan manusia yang seimbang. Resepsi estetis, *al-Infithar* ayat 5 ditulis dengan khot naskhi sehingga mudah dibaca dan diresapi.

Postingan Muslim: *auto Pancasila* mengandung dua resepsi yakni resepsi *exegesis* mengungkapkan argumentasi keselasan pancasila dengan al-Qur’an dan resepsi fungsional petunjuk ketauhidan dan ketaatan dalam bernegara.

Kata Kunci: *Instagram, Resepsi Al-Quran, dan @Quranreview*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul **“Resepsi Al-Qur’an dalam Postingan “She’s Perfect: Putri Ariani Muslim: Auto Pancasilais” Pada Akun Quranreview”** dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. H. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua Program Studi Ilmu Al-Qu’an dan Tafsir, serta Syamsul Bakhri M. Sos., selaku Sekretaris Program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.

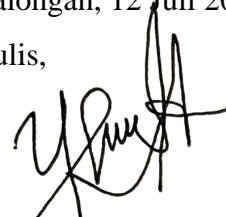
4. Syamsul Bakhri, M. Sos., dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. H. Misbakhuddin, Lc., M.A., pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
7. Ibu, bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2017 khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca

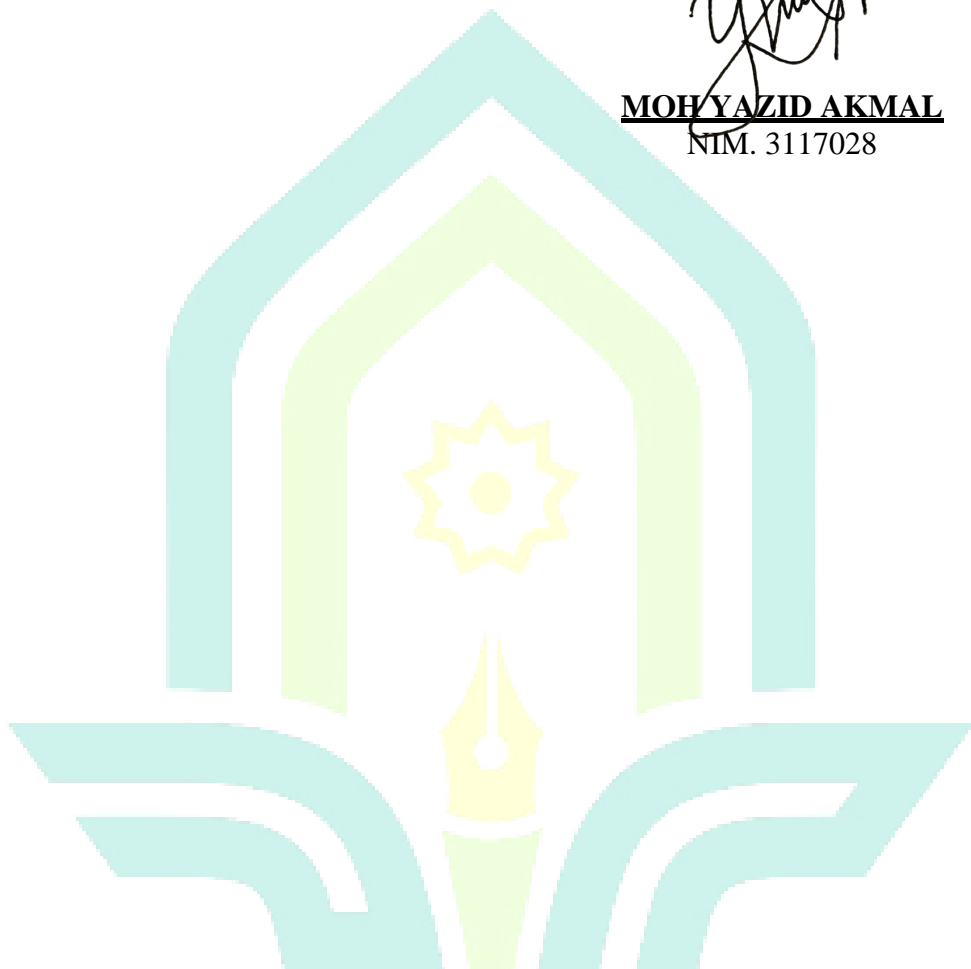
demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Penulis,



MOH YAZID AKMAL
NIM. 3117028



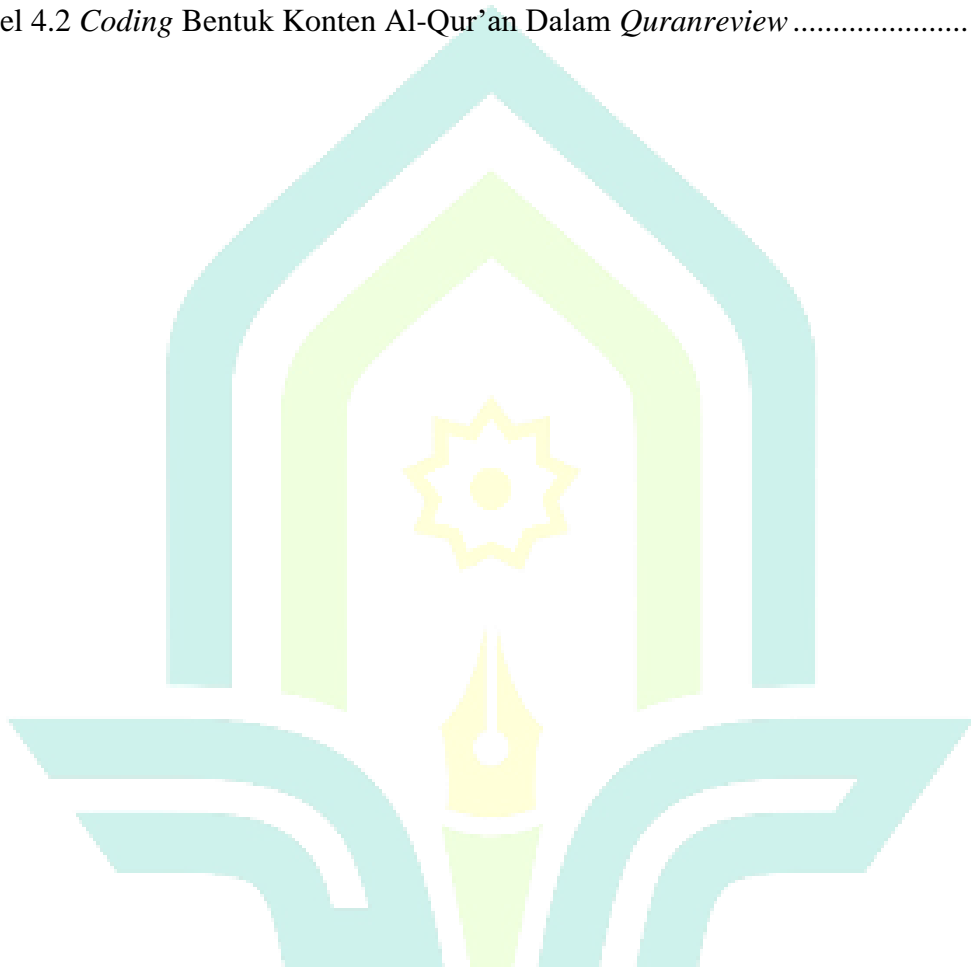
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO HIDUP	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Berfikir	9
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II RESEPSI AL-QURAN DALAM MEDIA SOSIAL.....	22
A. Resepsi Al-Qur'an Menurut Ahmad Rofiq.....	22
B. Living Qur'an Di Media Sosial.....	29

C. Relasi Living Quran terhadap Resepsi Al-Qur'an	38
D. Netnografi Kozinets	38
BAB III AKUN INSTAGRAM <i>QUR'ANREVIEW</i>	42
A. Gambaran Umum Akun Qur'anreview	42
B. Bentuk Konten Quranreview	46
C. Review Komentar Netijen Pada Postingan Akun Quranreview.....	54
D. Rujukan Tafsir Akun Quranreview	64
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN TIPOLOGI RESEPSI AL-QUR'AN DALAM POSTINGAN AKUN <i>QURANREVIEW</i>	65
A. Bentuk Konten Quranreview	65
B. Resepsi Postingan She's Perfect : Putri Ariani	68
C. Resepsi Al-Qur'an Muslim: Auto Pancasilais	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

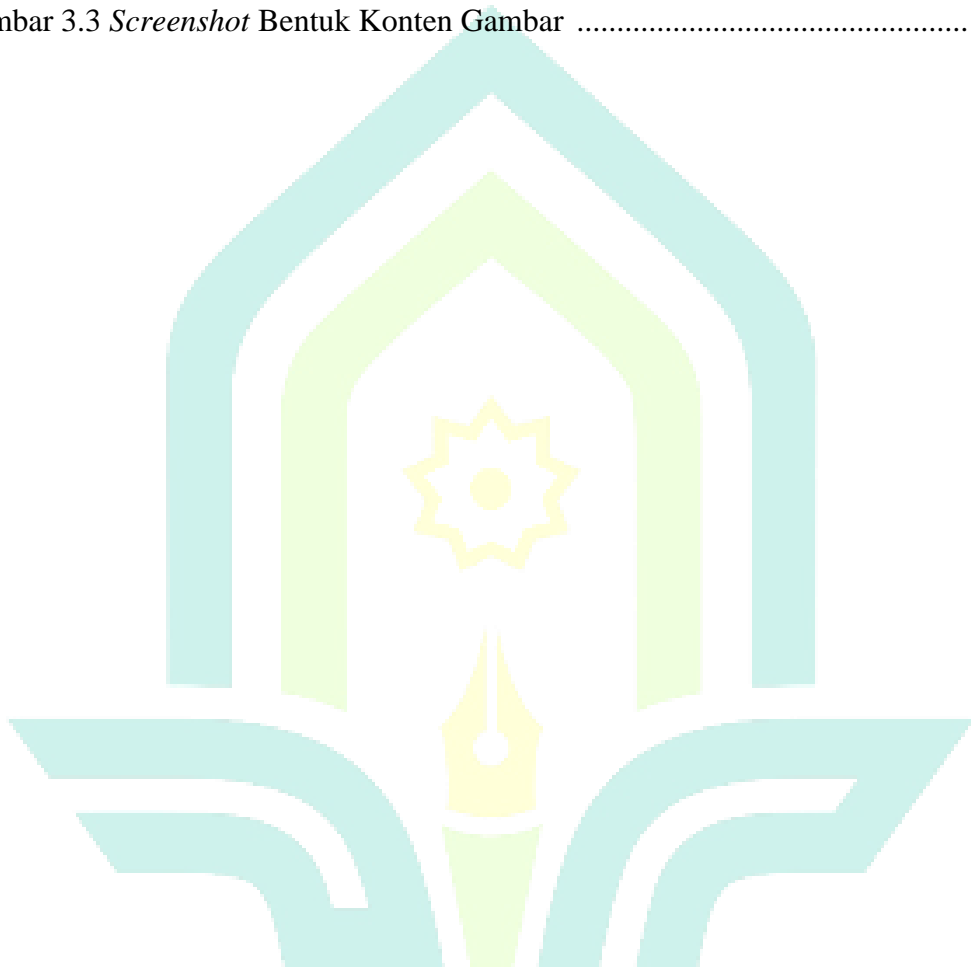
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Screenshot</i> Konten Bentuk <i>Corousel</i>	56
Tabel 3.2 Komentar Tentang <i>She's Perfect</i> Putri Ariani	72
Tabel 3.3 Komentar tentang Muslim <i>Auto Pancasila</i>	76
Tabel 4.1 <i>Coding</i> Bentuk Konten <i>Quranreview</i>	81
Tabel 4.2 <i>Coding</i> Bentuk Konten Al-Qur'an Dalam <i>Quranreview</i>	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	11
Gambar 2.1 Fitur <i>Instagram</i>	41
Gambar 3.1 Logo <i>Quranreview</i>	49
Gambar 3.2 <i>Screenshot</i> Bentuk Konten Video <i>Reel</i>	54
Gambar 3.3 <i>Screenshot</i> Bentuk Konten Gambar	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak era *cyber media*, teknologi digital berkembang seara masif seperti saat ini, penggunaannya tidak hanya terbatas pada komunikasi tetapi juga untuk media dakwah, alat promosi dalam penyebaran konten agama. Perkembangan, media sosial memainkan peran penting yaitu audiovisual al-Qur'an.

Al-Qur'an dikenal umat Islam sebagai kitab suci, sebuah kitab yang sakral.¹ Sebuah perwakilan pesan *universal* dari Allah kepada makhluknya, diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril² dengan menggunakan bahasa Arab.³ Satu-satunya Firman yang dijaga langsung oleh Allah sebagaimana tertuang dalam *Al-Hijr* ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”.

Al-Qur'an berfungsi sebagai *way of life* bagi umat Islam. Setiap muslim diwajibkan untuk membaca, memahami serta menerapkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami al-Qur'an, diharapkan

¹ Abd Moqsih Ghazali, et al., *Metodologi Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm. 32.

² Ali Mufron, *Pengantar Tafsir Dan Quran*, (Yogyakarta: Lingkar Media, 2014), hlm.1.

³ Ahmad Farhan, *Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an*, (El-Afkar vol.6 no II Juli, 2017), hlm. 88.

umat Islam mampu membedakan antara kebenaran dan kebatilan.

Sebagaimana firman Allah dalam surat *al-Baqarah* ayat 185 :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ ۗ فَمَنْ
شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ
اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Bulan Ramadhan ialah bulan yang diturunkan pada bulan tersebut al-Quran sebagaimana petunjuk bagi manusia dan sebagai penjelasan tentang petunjuk tersebut dan pemisah (antara yang hak dan yang bathil).”

Al-Quran sebagai pesan kepada semua orang harus dipahami dengan baik dan benar. Pembacaan yang dilakukan oleh Muslim satu dengan muslim yang lain tentu melahirkan pemahaman yang berbeda. Pengamalan dalam berintraksi dengan Firman Allah ini biasanya mewujudkan pemikiran dan penghayatan terhadap ayat-ayat Allah tertentu secara atomistik.⁴

Al-Qur’an sebagai kitab yang *sholihun likulli zaman wal makan* pada era saat ini juga mengalami transformasi wilayah kajian salah satunya kajian mengenai resepsi al-Qur’an.

Resepsi sebagai ekspresi penerimaan sesuatu yang merupakan satuan kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *receptre* yang berarti menerima. Secara terminologis disebut sebagai ilmu estetika yang didasarkan pada timbal balik pembaca atau karya sastra.⁵ yang berarti menerima atau menyambut pembaca teks. Secara terminologis, ini adalah ilmu tentang

⁴ Ahmad Farhan, *Living Al-Qur’an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur’an*, (El-Afkar vol.6 no II Juli, 2017), hlm. 88.

⁵ Rachmad Djoko Paradopo, *Beberapa Teori Sastra : Metode Sastra Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2011), hlm. 7.

keindahan Tanggapan pembaca terhadap sebuah karya sastra. Secara umum, resepsi juga dapat dikatakan sebagai sebuah studi yang berfokus pada peran pembaca dalam merespons, bereaksi, dan menyambut karya sastra tertentu.

Pengertian resepsi pada dasarnya menggambarkan suatu bidang keilmuan yang mempelajari tentang kedudukan pembaca dalam kaitannya dengan karya sastra, sebagai suatu teori yang menjelaskan tentang reaksi, peran pembaca dalam menyambut, menyikapi serta menanggapi terhadap karya sastra,⁶ dengan tujuan guna memperoleh evaluasi dari penikmatnya sehingga menjadikan karya tersebut bernilai.

Dalam konteks kajian al-Qur'an dan tafsir resepsi ini dipahami sebagai tanggapan seseorang atau komunitas terhadap Qur'an.⁷ Dalam kajian ini terjadi interaksi dialektika terhadap al-Qur'an dan pada titik akhir kajian ini ikut serta menjelaskan atau menjabarkan tipologi resepsi dengan kitab Allah dalam kehidupan.⁸

Resepsi Qur'an di era saat ini tidak hanya berfokus pada masyarakat dalam dunia nyata akan tetapi telah merambah pada dunia maya. Kehadiran media sosial sebagai salah satu dampak modernitas ikut mewarnai aspek keagamaan masyarakat. Dimana masyarakat dapat mempresentasikan praktik keagamaan khususnya hubungan antara masyarakat Islam dan al-

⁶ Rizal Fatturrahman Purnama, *The Aesthetic Reseption of The Qur'an in Instagram : Variations, Factors, And Religious Commodification*, (Jurnal Ulul Albab vol.21 no 2, 2020), hlm. 240.

⁷ Syahiron Syamsudin (Ed), *Islam, Tradisi, dan Peradaban*, (Bina Mulia press, 2012), hlm. 73.

⁸ Nur Huda & Athiyyatus Sa'adah Albadriyah, *Living Qur'an:Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang* (Al Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman vol.8 no.3:2020), hlm. 361.

Qur'an. Media sosial dipilih lantaran selain mempunyai akses yang mudah juga mempunyai ruang-ruang dialogis untuk saling mengapresiasi, mengoreksi dan berkomentar.

Akun Konten kreator @quranreview sebagai contoh dari media sosial yang melibatkan al-Qur'an dalam kontennya yang ada pada platform Instagram, akun ini berisi tentang ayat al-Qur'an beserta tafsirannya guna menanggapi fenomena sosial yang terjadi dengan menampilkan tulisan, gambar ataupun reel video dikemas dengan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami oleh khalayak.

Misalnya pada konten yang diunggah 1 Juni 2023 dalam rangka memperingati hari lahir pancasila dengan judul *Muslim: auto Pancasila* yang menampilkan sepuluh slide mendapat 6.143 like dengan 47 komentar. Yang memberikan penjelasan sila pancasila dengan dikorelasikan ayat al-Qur'an dan diberikan visualisasi gambar yang menarik.

Kemudian pada 16 Juni yang mengangkat tema tentang Putri Ariani sebagai orang yang sempurna dikorelasikan dengan al-Baqarah ayat 18 yang mendapatkan like sebanyak 43.615 like dengan 311 komentar. Pada postingan ini disajikan saat booming kemenangan Putri Ariani seorang penyandang disabilitas tunanetra pada ajang *American Got Talent*. Postingan ini menyoroti bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan itu sempurna dengan menyoroti al-Baqarah ayat 18 dimunasabahkan dengan ayat yang lainnya serta diberikan penjelasan.

Dari kedua *postingan* tersebut dapat dianggap sebagai contoh nyata resepsi al-Qur'an. *Postingan quranreview* ini merupakan sebuah keunikan tersendiri yang memberikan ruang aspek baru bagi kajian tafsir al-Qur'an berupa *postingan*. Dari sinilah penulis ingin mengamati bagaimana tipologi resepsi al-quran dalam *postingan* tersebut.

Quranreuiuw ini sebuah akun yang menarik untuk diselami karena mengemas kajian mengenai al-Quran dan tafsir dengan bahasa yang ringan, dikaitkan dengan kejadian kontemporer *up to date* sehingga mudah untuk diterima khalayak.

Dengan demikian, penting untuk melakukan studi mengenai resepsi al-Qur'an yang berkaitan dengan media sosial, dalam riset ini membatasi pada *Instagram* dipilih sebagai ruang untuk melihat resepsi al-Qur'an karena merupakan media sosial dimana seluruh lapisan masyarakat, lintas generasi senang mengekspresikan aspek religiusnya.

Maka dari itu peneliti akan menggali lebih dalam mengenai latar belakang dan pemaknaan resepsi al-Qur'an dalam konsep konten *Instagram*. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian menyangkut masalah tersebut dengan judul **RESEPSI AL-QUR'AN DALAM POSTINGAN "SHE'S PERFECT : PUTRI ARIANI DAN MUSLIM : AUTO PANCASILAIS" DAN PADA AKUN QURANREVIEW.**

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk konten al-Qur'an dalam akun *qur'anreview* ?

2. Bagaimana tipologi resepsi al-Qur'an konten *She's Perfect :Putri Ariani dan Muslim ; Auto Pancasila* dalam akun *qur'anreview*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari riset ini apabila ditinjau dari rumusan masalah yang telah tertera, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk konten al-Qur'an dalam akun *quranreview*.
2. Untuk mengetahui tipologi resepsi quran yang ada dalam postingan *She's Perfect : Putri Ariani dan Muslim : Auto Pancasila* dalam akun *qur'anreview*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya riset ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan riset ini mampu memberikan sumbangsih pengetahuan mengenai resepsi al-Qur'an dalam media sosial, studi akun *@quranreview*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai peluasan paradigma serta bukti kongkrit terhadap apa yang telah disampaikan dosen selama masa perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya yang berada dilapangan.

Menambah wawasan secara langsung yang berkaitan dengan resepsi al-Qur'an dalam akun *quranreview* yang berisi konten dalam bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

b. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi tambahan dalam penelitian serupa terhadap penelitian yang masa depan.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah mengobservasi dari beberapa penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian sejenis guna referensi, perbandingan serta pengembangan penelitian. Berikut ini data penelitian terdahulu guna tolak ukur untuk penelitian ini.

Pertama penelitian dengan judul "*Resepsi Al-Qur'an Pada Konten Qurani di Aplikasi Tiktok*" karya Inayatul Mustautina tahun 2021, Dalam penulisan ini ia menggunakan penelitian kualitatif, untuk pengumpulan data menggunakan studi lapangan. Dalam hal tersebut studi lapangan berfungsi untuk menyaksikan tipologi resepsi al-Qur'an dikonten tiktok. penulis menggunakan dua teori yakni teori resepsi aluran milik Ahmad Rofiq serta teori *cyber islamic enviroments*.⁹

Kedua pada penelitian Fahrudin yang berjudul "*Resepsi Al-Qur'an di Media Sosial (Studi kasus Film Ghibah dalam kanal youtube Film maker*

⁹ Inayatul Mustautina, *Resepsi Al-Qur'an Pada Konten Qurani di Aplikasi Tiktok* (Yogyakarta : 2021), hlm.Vii.

muslim” pada tahun 2020, penelitian ini berjenis kualitatif dengan memakai metode deskriptif. menggunakan teori resepsi dan transformasi ide.¹⁰

Penelitian ke tiga berjudul “*Resepsi Al-Quran Di Media Sosial Youtube : Kajian Living Quran Dalam Serial Nussa Rara Episode “Qodarullāh Wa Masyā’a Fa’ala”* milik Fitria Imroatus Solihah pada tahun 2022. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan teori yang digunakan adalah teori *stuell hard* dengan analisis data menggunakan pendekatan *content analysis*.¹¹

Penelitian ke empat berjudul “*Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (Itp) : Dari Resepsi Al-Qur’an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial*” milik Fatimah Fatmawati pada tahun 2021. Penelitian ini jenis penelitian kualitatif, menggunakan dua teori yakni la ide mengenai resepsi al-Qur’an dan hadits dan teori *social movement*.¹²

Penelitian kelima, penelitian milik Gifari Asfagani mengenai *resepsi followers akun @beraniberhijrah terhadap pesan dakwah di media sosial Instagram*. Riset ini berjenis menggunakan teori resepsi *stuell hard*.¹³

¹⁰ Fahrudin, *Resepsi Al-Qur’an di Media Sosial (Studi kasus Film Ghibah dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim*, (Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, vol.14 no.01, 2020), hlm.141.

¹¹ Fitria Imroatus Solihah, *Resepsi Al-Quran Di Media Sosial Youtube: Kajian Living Quran Dalam Serial Nussa Rara Episode “Qodarullāh Wa Masyā’a Fa’ala*, (Etheses IAIN Kediri, 2022), hlm.vi-9.

¹² Fathimah fatmawati, *Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (Itp): Dari Resepsi Al-Qur’an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial*, (Satya Widya: Jurnal Studi Agama Vol. 4 No. 2 2021), hlm. 66-72.

¹³ Gifari Asfagani, *Resepsi Followers Akun @Beraniberhijrah Terhadap Pesan Dakwah Di Media Sosial Instagram*, (repository Universitas Islam Indonesia, 2018), hlm.4.

Penelitian keenam, milik Endah Maulidah mengenai resepsi al-Quran di media sosial *Instagram* (studi terhadap postingan akun @quranreview) dengan menggunakan konten analisis.

Dari hasil penelitian yang telah ada disimpulkan persamaan riset ini dengan sebelumnya ialah sama sama membahas mengenai resepsi al-Qur'an dalam media sosial dengan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya, riset ini menggunakan analisis teori resepsi al-Qur'an Ahmad Rafiq, analisis kontennya netnografi selain itu akun *quranreeview* sebagai tempat penelitian. meskipun terdapat kemiripan tempat riset dengan milik endah maulidah akan tetapi penelitian ini memfokuskan terhadap dua postingan saja.

Dari hal ini maka, peneliti akan melakukan riset yang lebih memfokuskan guna mengkaji tentang resepsi al-Qur'an yang berada dalam akun *quranreview* berdasarkan konten Muslim : *Auto pancasilais* dan Putri ariani menganalisis secara komperhensif melalui prespektif resepsi al-Qur'an Ahmad Rofiq. Dari penelitian sebelumnya yang sudah diteliti penulis tidak menemukan pembahsan yang spesifik yang membahas tentang Resepsi al-Qur'an dalam *platform quranreview* dengan demikian penlitian ini murni dari penulis dan dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

F. Kerangka Berfikir

Berawal dari pemahaman ayat al-Qur'an yang secara tekstual dan substansi memang tidak mungkin berubah, akan tetapi sebagai teks tentunya al-Qur'an masih membuka kemungkinan untuk diresepsi melalui proses

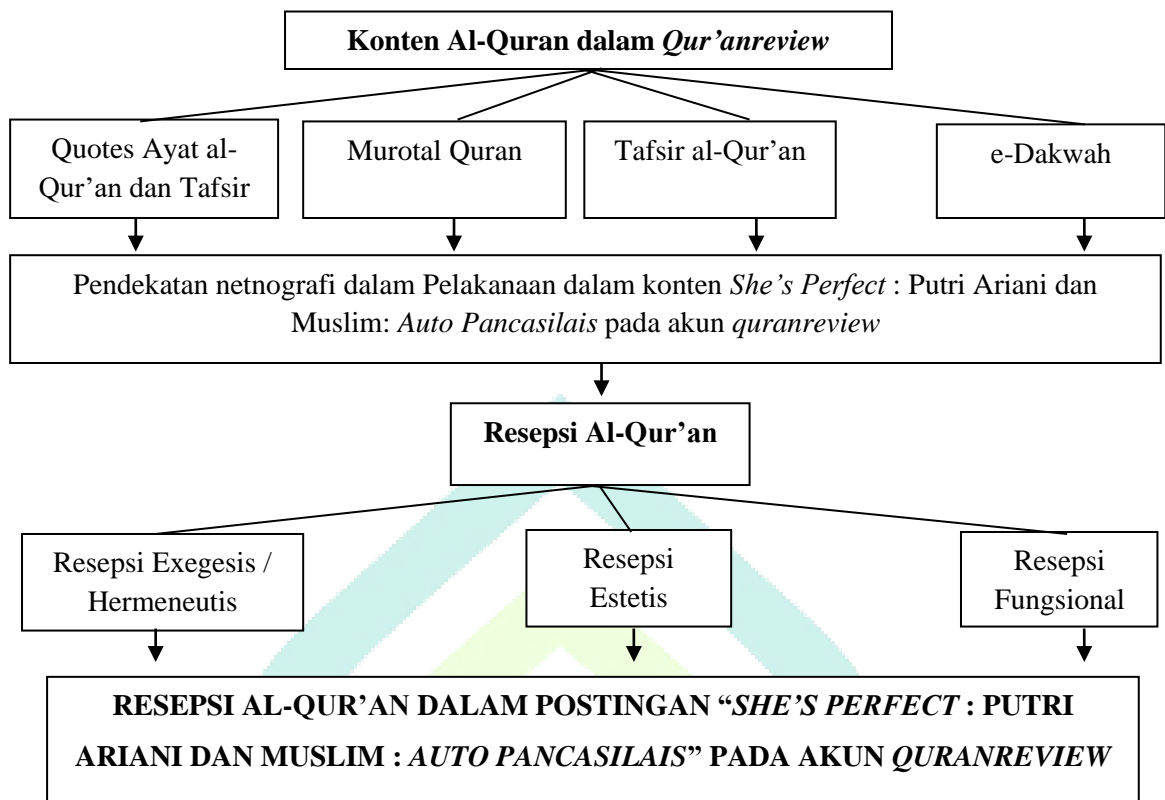
pemahaman dan penafsiran yang kemudian di era *ciber* ini diwujudkan dalam bentuk konten melalui media sosial.

Selain itu juga masyarakat memahami bawasanya al-Qur'an *everday life* yang mereka artikan bawasanya al-Qur'an bukan sekedar ayat untuk dibaca akan tetapi diaplikasikan dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Sebagai pegangan hidup, al-Qur'an senantiasa membimbing setiap individu muslim untuk menjalani hidup di dunia. Sehingga, mereka memahami al-Qur'an ini tidak hanya tertuju pada pemahaman tekstualnya saja, akan tetapi mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sembari beraktivitas, dalam arti lain melibatkannya dalam hidup, hal inilah yang mencetuskan munculnya kajian *Living Qur'an*.¹⁵ dengan perkembangan dunia digital yang semakin pesat ini membuat masyarakat juga mengaplikasikan al-Qur'an melalui konten. Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa kerangka berfikir penelitian ini sebagai berikut;

¹⁴ M. Mansur dan Sahiron Syamsuddin, *Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Studi Al-Qur'an, Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadist*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5.

¹⁵ Indra Ambiya. Penerapan Ayat Ayat Al Qur'an Sebagai Media Ruqiyah (Studi Living Qur'an Dibekam Center Bandung, (Tesis: UIN Sunan Gunung Jati Bandung, 2020), hlm. 23.



Gambar 1.1 Bagan Tentang Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang peneliti tulis dapat dijabarkan bawasanya media sosial seperti instagram, yang memuat memuat konten al-quran banyak sekali yang secara garis besar dapat dipetakan menjadi empat jenis yakni pertama, konten mengenai *quotes* al-quran dan tafsir yang dikemas dalam tulisan, vidio maupun gambar. kedua, berkaitan dengan *murotal* al-Quran ataupun *qiro'* ketiga berkaitan dengan tafsir media sosial dan keempat berkaitan dengan dakwah yang menyisipkan ayat-ayat al-Qur'an didalamnya.

Dari konten-konten tersebut melahirkan sebuah fenomena, dimana antara umat muslim satu dengan yang lainnya mengakses konten tersebut

yang kemudian menanggapi baik dengan *like*, *comment* atau menjadi *follower* ketika di instagram sehingga pemilik konten juga semakin giat untuk terus melahirkan konten terbarunya.

Berdasarkan kajian *living Qur'an* penulis mengangkat fenomena ini menjadi sebuah penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi dalam pelaksanaan Kajian *living Qur'an* di Media sosial.

Dari konten al-Qur'an yang ada dalam media sosial yang merupakan *living Qur'an* dalam ranah *online*. Penelitian ini menitik beratkan pada resepsi Qur'an yang ada dalam akun *@quranreview*. Peneliti mengaitkan penelitian ini menggunakan analisis terori dari tokoh *living quran* yaitu Ahmad Rofiq mengenai resepsi qur'an. Dari bebrapa kerangka berfikir yang sudah penulis jelaskan maka dari kerangka berfikir ini terbentuklah satu penelitian baru yang peneliti beri judul ” **RESEPSI AI-QUR'AN DALAM POSTINGAN “SHE'S PERFECT : PUTRI ARIANI DAN MUSLIM : AUTO PANCASILAIS” PADA AKUN QURANREVIEW.**

G. Kerangka Teori

Berdasarkan judul yang akan dikaji yaitu *Resepsi Al-Qur'an* dalam Media Sosial (studi akun *Quranreview*) maka untuk menghindari adanya kekeliruan dalam riset, penulis membagi beberapa teori atau point yang akan dijelaskan, dalam riset ini yang diharapkan dari penjelasan yang penulis tulis ini pembaca mendapat wawasan serta pemahaman yang luas.

1. Resepsi Al-Qur'an Ahmad Rafiq

Membahas mengenai resepsi Al-Qur'an, menurut estimologi resepsi berasal dari bahasa latin, *recipere* yang mempunyai makna penyambutan pembaca atau penerimaan. Sedangkan menurut pengertian terimonologinya adalah reaksi pembaca pada karya sastra yang didasarkan pada ilmu keindahan¹⁶. Pada hakikatnya resepsi itu menggambarkan disiplin ilmu untuk membahas fungsi pembaca terhadap karya sastra, karya sastra ditunjukan untuk kepentingan pembaca, sebagai konsumen karya sastra dan penikmatnya.

Dari pengertian tersebut, jika dikolaborasikan bersama kata al-Qur'an bisa ditarik kesimpulan bawasanya resepsi al-Qur'an yaitu suatu analisis yang mengenai sambutan atau respon pembaca mengenai kitab suci al-Qur'an, sambutan tersebut bisa berupa:

1. Pelaksanaan umat muslim memahami atau memaknakan ayat ayat dari kitab suci al-Qur'an.
2. Pelaksanaan umat muslim mengaplikasikan pesan moralnya dalam suatu pembacaan al-Qur'an.
3. Pelaksanaan umat muslim melantunkan dan membaca ayat ayatnya.

Melalui adanya hal ini perkembangan dan cara pembaca berintraksi dengan al-Qur'an adalah konsentrasi dari kajian resepsi. Pelaksanaan dari kajian adalah memberikan kontribusi dari kajian dan

¹⁶Rachamad Djoko Paradopo, *Beberapa Teori Sastra:Metode Sastra dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011), hlm.7.

tipologi masyarakat dalam berinteraksi dengan al-Qur'an.¹⁷

Resepsi terhadap al-Qur'an dalam persepektif ahmad rofiq menjadi tiga bentuk, yakni pertama, resepsi *eksegesis* yang berkenaan dengan tindakan menafsirkan; kedua, resepsi *estetis* berkenaan dengan tindakan meresepsi pengalaman *ilahiyah* melalui cara-cara estetis; ketiga resepsi *fungsional* yang lebih memperlakukan teks al-Qur'an dengan tujuan praktikal dan manfaat yang akan didapatkan oleh pembaca (tidak langsung) serta lebih mengedepankan pada *oral* aspek dari pembacaan teks.¹⁸

H. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian "Resepsi Al-Qur'an dalam Postingan "She's Perfect : Putri Ariani dan Muslim: *Auto Pancasilais*" pada akun *Quranreview*" yaitu antara lain:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang berupa lapangan, karena penelitian ini berkaitan dengan subyektif dari sikap, pendapat dan perilaku. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang hasil penelitian "Bentuk Resepsi al-Qur'an dalam Postingan "She's Perfect : Putri Ariani dan Muslim: *Auto*

¹⁷ Akmad Roja Badrus Zaman *Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karngsuci Purwokweto* (Jurnal: UIN Sunan Kalijaga vol,4 no.1 2019), hlm. 16.

¹⁸ Saifudin Zuhri dan Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktis, Resepsi, Teks dan Transmisi*, Yogyakarta: Q-Media bekerja sama dengan Ilmu Hadis Press, Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 69-70.

Pancasilais” Pada Akun Quranreview”

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian “Resepsi Al-Qur’an Dalam Postingan “*She’s Perfect* : Putri Ariani dan Muslim: *Auto Pancasilais*“ Pada Akun *Quranreview*” menggunakan pendekatan netnografi, sebuah penelitian yang berfokus pada pemahaman dunia maya dimana manusia saling berinteraksi dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat.¹⁹

Pada riset ini, netnografi digunakan guna menganalisis konten instagram dalam bentuk kajian *Living Qur’an* dengan menganalisa secara langsung serta mendalam tentang kondisi alamiah pada aktivitas.

Riset ini menganalisa Postingan *She’s Perfect* : Putri Ariani dan Muslim: *Auto Pancasilais* dalam akun *@quranreview* melalui komentar dan *like* yang ada dengan pendekatan netnografi sehingga tampak resepsi al-Qur’an yang ada dalam akun *@quranreview*.

3. Sumber Data

Adapaun dalam penelitian “*Resepsi Al-Qur’an Dalam Postingan “She’s Perfect* : Putri Ariani dan Muslim : *Auto Pancasilais*” Pada Akun *Quranreview*” memiliki dua sumber data yaitu:

¹⁹ Steeve, A. J., Tangkudung, J. P., & Lotulung, L. J. (2021). Studi Netnografi pada Media Sosial Instagram. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), hlm. 3.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian “*Resepsi Al-Qur’an Dalam Postingan Muslim : Auto Pancasila Dan She’s Perfect : Putri Ariani Pada Akun Quranreview*” adalah akun *Quranreview*, yang melakukan kajian *Living Qur’an* yang berupa konten, respon netizen yang dalam instagram akun tersebut dengan cara melakukan observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian “*akun quranreview*” adalah berupa refrensi dari penelitian sebelumnya bisa berupa dokumen, karya tulis, buku dan jurnal atau data data yang ada korelasinya dengan riset ini. Salah satu jurnal yang dijadikan sumber refrensi salah satunya berjudul “*Resepsi Al-Qur’an di Media Sosial (Studi kasus Film Ghibah dalam kanal youtube Film maker muslim*” karangan fahrudim.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari data *Living Qur’an* dengan pendekatan netnografi ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yakni mencakup data arsip, data elisitasi, serta data catatan lapangan.²⁰

Pada riset ini menggunakan data arsip yaitu data yang ada yang disalin dari komunikasi-komunikasi yang ada dalam internet dari

²⁰ Kozinets, 2010, hlm. 96.

anggota komunitas *online*. Data ini jumlahnya sangat banyak sekali serta mudah mengunduhnya.

Dalam riset ini peneliti menggunakan data yang berupa *postingan* yang telah diunggah pada akun *quranreview* serta data-data yang berkaitan dengan profil akun tersebut.

Karena jumlah *postingan* pada *@quranreview* sangatlah banyak maka peneliti memilih *postingan She's Perfect* : Putri Ariani dan Muslim: *Auto Pancasila* untuk dianalisa secara mendalam terkait dengan resepsi al-Qur'an di media sosial yang meliputi jumlah *like* serta komentar pada kedua *postingan* tersebut.

5. Analisis Data

Dalam proses penelitian ini agar terciptanya struktur penelitian yang sistematis maka dibutuhkan pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan netnografi. Karena hasil yang ditangkap berupa konten yang bisa dicerna, dijelaskan serta dianalisa kemudian disimpulkan dengan benar.

Dalam metode netnografi, observasi dan komunikasi *online* dianggap sebagai refleksi budaya mengarah pada pemahaman manusia yang mendalam. Ia melihat keterlibatan secara langsung serta mendalam tentang kondisi alamiah pada aktivitas. Ciri khasnya adalah studi lapangan diganti dengan komunikasi berbasis internet. Netnografi memainkan peran yang lebih besar dalam studi yang berfokus dengan komunitas *online*. Pengumpulan datanya dengan cara

bergabung ke dalam komunitas di internet dan melakukan pengamatan partisipatif.²¹ Metode ini bersifat deskriptif, naturalistik, komprehensif, serta intuitif.²²

Netnografi menggunakan komunikasi dengan media internet sebagai sumber data untuk sampai pada pemahaman etnografi dan representasi dari fenomena sebuah konten.

Dalam riset ini, peneliti telah melaksanakan observasi partisipatif sejak tahun 2023 dengan menjadi follower @qur'anreview di media sosial Instagram. Peneliti berpijak dengan netnografinya Kozinets, peneliti sebagai tipe khusus (pengintai).²³

Kozinets (2020) mendefinisikan netnografi “a form of qualitative research that *seeks to understand the cultural experience that encompass and are reflected within the traces, practices network and system of online traces. Online traces can be textual, graphic, photographic, audiovisual, musical, commercial sponsored political fannish, and many other things, these cultural experience can be engaged with, communicated through, and then reflected upon, forming the three fundamental elements of netnography: investigation, interaction and immersion*”²⁴

²¹ Nia Oktaviani, *Belajar Online Melalui Aktivitas Pengembangan Wirausaha Kuliner Berbasis Komunitas Online (Studi Pada Komunitas Online “LE” Media Sosial Facebook)*, (Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu, 2018), hlm. 54.

²² Ibid, hlm. 54.

²³ Ibid, hlm. 56.

²⁴ Eriyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 2.

Netnografi adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berupaya memahami pengalaman budaya mencakup mencerminkan jejak digital, praktik, sistem online yang dapat berupa teks, grafik, foto, audio visual, musik, iklan, dan lainnya. Yang kemudian direfleksikan melalui tiga elemen dasar yaitu 3I (interaksi, investigasi, serta imersi).

Dalam penelitian ini terdapat aspek yang akan dianalisa. Aspek yang dianalisa postingan *She's Perfect* : Putri Ariani dan Muslim: Auto Pancasila yang terdapat pada *Instagram @Quranreview* yaitu respon masyarakat melalui komentar yang terdapat pada postingan tersebut. Dengan cara sebagai berikut :

a. Pengodean (*Coding*)

Pengodean atau *coding*, peneliti yang menggunakan metode netnografi akan mendapatkan banyak informasi. Informasinya bisa sebagai informasi teks, gambar, suara dan video. Peneliti juga harus membuat pengkodean dan klasifikasi untuk membantu mengawasi dan membedah informasi. Pengodean sendiri dilakukan dengan memberikan kode atau nama untuk setiap unit informasi yang memiliki data yang sebanding. Informasi yang mirip kemudian dikumpulkan menjadi beberapa klasifikasi.

Dalam unggahan *postingan She's Perfect* : Putri Ariani dan Muslim: *Auto Pancasila* akan dikelompokkan jenis akun

yang berkomentar dikedua postingan tersebut baik akun yang bercentang biru, akun pribadi, pemerintah ataupun akun group.

b. Mencatat (*Noting*)

Pencatatan atau *noting*, analis membaca informasi yang dikumpulkan dan diurutkan kemudian menandai bagian-bagian yang memiliki desain, proses, koneksi, kontras atau kemiripan. Pemeriksaan ini seharusnya membantu ingatan para ilmuwan dalam mengembangkan dan memperhitungkan informasi yang telah diperoleh. Penulis akan mencapture komentar yang ada dalam postingan *She's Perfect : Putri Ariani dan Muslim: Auto Pancasila*.

c. Abstrak dan Membandingkan (*Abstracting and Comparing*)

Abstrak dan membandingkan, analis merakit terjemahan informasi dengan mengenali desain, proses, serta persamaan maupun perbedaan dari pengelompokan yang sudah dibuat.

Pada riset ini akan mencatat komentar positif dan komentar negative yang ada pada postingan *She's Perfect : Putri Ariani dan Muslim: Auto Pancasila*.

d. Generalisasi (*Generalizing*)

Generalisasi yaitu para analis pada tahap ini mencoba untuk menjabarkan spekulasi dasar terhadap informasi yang di dapat. Analis berusaha untuk membuat analisa mendasar dari analisis dan penjabaran informasi yang telah selesai.

I. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dalam memahami serta menyusun peneliti ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama tentang Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengenai kajian teoritis tentang pendekatan resepsi al-Qur'an Ahmad Rofiq, media sosial, netnografi koinets.

Bab ketiga yakni profil akun @quranreview, bentuk konten dalam quranreview, Tipologi komentar dalam @quranreview.

Bab keempat mengenai Analisis Data Konten @quranreview, dan Analisis Data tipologi resepsi quran yang ada dalam konten muslim: *Auto pancasilais* dan *She's Perfect*; Putri Ariani pada akun @quranreview.

Bab kelima, Penutup yang berisi kesimpulan serta saran-saran yang nantinya diperlukan guna memperbaiki penelitian ini sehingga menunjang kesempurnaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian “**Resepsi Al-Qur’an Dalam Postingan “She’s Perfect : Putri Ariani Dan Muslim : Auto Pancasila” Pada Akun Quranreview**” sesuai dengan fokus penelitian saya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun bentuk konten dalam akun *@quranreview* terdapat tiga jenis yakni 17% berupa gambar/foto, 25% berupa video, dan 58% berupa *carousel (slide Gambar)*. Yang termuat dalam *reel* dan *feed Instagram*. Yang memuat konten al-Quran dalam *@quranreview* pada 1 Juni 2023–30 November 2023 sebanyak 13 konten, dengan bentuk *quotes* 8 konten, 1 konten *murotal*, 1 konten tafsir serta 3 konten *e-Dakwah*
2. Bahwa resepi al-Qur’an dalam postingan *she’s perfect* Putri Ariani mengandung tiga resepi yakni:
 - a. Resepsi fungsional yaitu bagi netizen yang telah membacanya yakni cobalah pikirkan dan renungkan, adakah cacat atau cela pada makhluk yang diciptakan Allah, bahwa tidak ada alasan untuk kita sebagai manusia yang diberi kenikmatan luar biasa, bisa melihat keindahan dunia dengan mata untuk *insecure*, mengeluh menjalani hidup. Resepsi *exegesis* juga dirasakan oleh *@im_finee* dalam postingannya mengungkapkan penjelasan

akan kesempurnaan tiap ciptaan *slide* ke 5 yang mengungkapkan *al-Infithaar* ayat 7 tentang penciptaan manusia yang sempurna serta seimbang.

- b. Resepsi Estetik dalam postingan diatas ditampilkan surat al-Infithaar ayat 6-8 yang ditulis dengan khot naskhi, khot ini familiar dan mudah dibaca oleh semua kalangan, biasa digunakan dalam mushaf Al-Qur'an sehingga mudah diresepsi.
- c. Resepsi Exegesis dilihat dari postingan tersebut penjelasan ayat al-Qur'an mengenai kesempurnaan ciptaan Allah, kecacatan hanya label manusia saja. kita harus lebih bisa bersyukur dan tidak ada alasan untuk kita sebagai manusia yang diberi kenikmatan luar biasa, bisa melihat keindahan dunia dengan mata untuk *insecure*, mengeluh menjalani hidup.

Dan sedangkan muslim auto pancasilais yakni berupa:

- a. resepsi eksegesis, mengungkapkan argumentasi mengenai keselarasan Pancasila dengan al-Qur'an. Sila pertama selaras dengan surat *al-Ikhlash* ayat 1, sila kedua selaras dengan al-Mumtahanah ayat 8, sila ketiga *al-Imron* ayat 103 dan *al-Maidah* ayat 2, sila keempat selaras dengan *Ali Imran* 159, serta sila kelima selaras dengan *al-Maidah* ayat 8, *an-Nur* ayat 22.
- b. resepsi fungsional berupa mengandung ayat-ayat yang berfungsi ketaatan dalam bernegara.
- c. Tidak mengandung estetik karena dalam postingannya tidak

menuliskan ayat al-Qur'an atau membaca al-Qur'an dengan suara.

B. Saran

Mengingat pentingnya pemahaman mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tentang resepsi al-Qur'an, penulis mempunyai beberapa saran mengenai hal yang berkaitan dengan masalah tersebut, sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, wawasan dan keilmuan bagi pecinta ilmu pengetahuan dalam hal mereseptikan al-Qur'an. mampu menumbuhkan semangat dalam studinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini masih berfokus pada resepsi pada kedua postingan akun @quranreview, maka dari itu penulis mengharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti dan menganalisa lebih jauh lagi yang lebih lengkap berkaitan bagaimana *Living Qur'an* dalam media sosial instagram, serta lebih mengedukasi pentingnya menyebarkan, mengunggah serta kegiatan *Living Qur'an* di media sosial.
3. Bagi pengkaji al-Quran, kajian *Living Qur'an* yang masih tergolong baru ini perlu mendapatkan perhatian para peneliti dan tenaga pengajar, terkhusus para pengajar dan pengkaji al-Qur'an karena hal ini dapat mewarnai kajian al-Qur'an dalam bidang social budaya masyarakat khususnya masyarakat muslim secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna, M. R., Hilmi, M. I., & Zulaiha, E. 2022. Pendekatan Sosiologi-Antropologi Dalam Tafsir Living Quran: Studi Analisis Terhadap Respon Netizen Pada Postingan Akun @QuranReview di Instagram, *Bayani*, 2(1).
- Amin, Muhammad, M. Arfah Nurhayati. 2020. Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Agama* vol.21 no.2.
- Anie dan Ulil Abshar-Abdala. 2009. *Metodologi Studi AlQuran*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Ambiya, Indra. 2020. Penerapan Ayat Ayat Al Qur'an Sebagai Media Ruqiyah(Studi Living Qur'an Dibekam Center Bandung, *Tesis:UIN Sunan Gunung Jati Bandung*).
- Asfagani, Gifari. 2018. Resepsi Followers Akun @Beraniberhijrah Terhadap Pesan Dakwah Di Media Sosial Instagram, *Repository Universitas Islam Indonesia*.
- Astuti,Earni. 2023. *Studi Netnografi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Objek Wisata Kabupaten Kuantan Singing*, Riau: Repository UIN SUSKA.
- Eriyanto. 2021. *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Fahrudin. 2020. Resepsi Al-Quran Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim, *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, vol.14 no.01).
- Farhan, Ahmad. 2017. Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an, *El-Afkar* vol.6 no II Juli).
- Fatmawati, Fathimah. 2021. Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (Itp): Dari Resepsi Al-Qur'an Dan Hadis Hingga Konstruksi Sosial. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama* Vol. 4 No. 2.
- Felin, F. R., & Damastuti, R. 2022. Analisis Isi Konten Post Akun Instagram@Menantea. Toko Dalam Membangun Engagement Followers. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, 5(1).
- Ghazali, Abd Moqsith, Luthfi Assyaukanie dan Ulil Abshar-Abdala. 2009. *Metodologi Studi Al-Quran*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. 2019. *Ilmu Living Quran-Hadis (Ontologi, Epistemologi, Aksiologi)*. (Banten: Yayasan Wakaf Darus-Sunnah).

Huda, Nur & Athiyyatus Sa'adah Albadriyah. 2020. Living Qur'an: Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang, *Al Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* vol.8 no.3.

<https://www.linkedin.com/company/quranreview?originalsubdomain=id>, diakses pada: Selasa, 27 Februari 2024.

Jabbar, Luqman Abdul. 2006. Ruqiyah Syar'iyah Fenomena Muslim Indonesia dalam Memfungsikan Al-Qur'an, *Yogyakarta:Tesis UIN Sunan Kalijaga*.

Mansur, M dan Sahiron Syamsuddin. 2007. *Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Studi Al-Qur'an, Metodologi Penelitian Qur'an dan Hadist*. (Yogyakarta: Teras).

Mufron, Ali. 2014. *Pengantar Tafsir Dan Quran*. (Yogyakarta: Lingkar Media).

Mustautina, Inayatul. 2021. Resepsi Al-Qur'an Pada Konten Qurani Di Aplikasi Tiktok, *Tesis: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Mutmaynaturihza. 2019. Dialektika Tafsir Media Sosial di Indonesia: Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial, *Hermeneutik* 12, no. 1.

Muzakky, Althaf Husein Faisal Haitomi dan Maula Sari. 2022. Reception of Tafsir Q.S. Al-Mujādilah on Tik-Tok as an Effort to Educate and Defend Women's Rights, *Jurnal SMaRT* Volume 08 No. 01.

Nasrullah, Rully. 2017. *Etnografi Virtual; Riset Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi di Internet*, 1st ed. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).

Oktaviani, Nia. 2018. Belajar Online Melalui Aktivitas Pengembangan Wirausaha Kuliner Berbasis Komunitas Online (Studi Pada Komunitas Online "LE" Media Sosial Facebook), *Universitas Pendidikan Indonesia*.

Paradopo, Rachmad Djoko. 2011. *Beberapa Teori Sastra: Metode Sastra Dan Penerapannya*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

Purnama, Rizal Fatturrahman. 2020. The Aesthetic Reseption Of The Qur'an In Instagram: Variations, Factors, And Religious Commodification, *Jurnal Ulul Albab* vol.21 no 2.

Rafiq, Ahmad. 2012.*Sejarah Al-Qur'an dan Pewahyuanke Resepsi dalam buku Islam Tradisi dan Peradaban*. (Yogyakarta: Suku Press).

Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

- Rafiq, A. 2004. Pembacaan yang Atomistik Terhadap Al-Qur'an: Antara Penyimpangan dan Fungsi, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 5(1).
- Solihah, Fitria Imroatus. 2022. Resepsi Al-Quran Di Media Sosial Youtube: Kajian Living Quran Dalam Serial Nussa Rara Episode "Qodarullāh Wa Masyā'a Fa'ala", *Tesis: IAIN Kediri*.
- Sudarmoko, Imam. 2016. The Living Qur'an Studi Kasus Tradisi Sema'am Al-Qur'an Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Pomorogo, *Tesis: UIN Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Steeve, A. J., Tangkudung, J. P., & Lotulung, L. J. 2021. Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram, *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4).
- Syamsudin, Syahiron (Ed). 2012. Islam, Tradisi dan Peradaban. (Yogyakarta: Bina Mulia Press).
- Wahyudi, Dedi dan Tuti Alafiah. 2016. Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Mata Pelajaran PAI, *Mudaris: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* vol.9
- Waruwu, Dian Fermina Mawati dan Nawiroh Vera. 2020. Ujaran Kebencian di Media Sosial (Studi Netnografi Di Akun Instagram @Prof.Tjokhowie, *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume I, No. 1.
- Yusuf, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. (Yogyakarta: Teras).
- Zaman, Akmad Roja Badrus. 2019. Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Hidayah Karngsuci Purwokweto, *Jurnal: UIN Sunan Kalijaga* vol, 4 no.1.
- Zuhri, Saifudin dan Subkhani Kusuma Dewi. 2018. Living Hadis: Praktis, Resepsi, Teks dan Transmisi, *Yogyakarta: Q-Media bekerja sama dengan Ilmu Hadis Press, Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Moh Yazid Akmal
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Juni 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Wuled, Kec. Tirto Kab. Pekalongan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
No.Telp : 08578666604

Riwayat Pendidikan

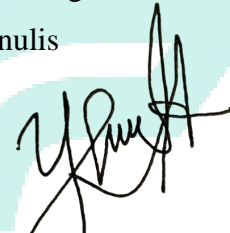
SD : MIS Simbang Kulon 01
SMP : MTsS Simbang Kulon 01
SMA : MAS Simbang Kulon

Data Orang Tua

Nama Ayah : H. A. Shodiqin
Nama Ibu: : Musmiroh
Alamat : Desa Wuled, Kec. Tirto Kab. Pekalongan

Pekalongan, 12 Juli 2024

Penulis



MOH YAZID AKMAL